

Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Volly Melalui Metode Bermain Dengan Bola Plastik Pada Siswa Kelas V di SD Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores

Yeremias Mamu Sare

Insitut Keguruan dan Teknologi Larantuka
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Yeremiasmamusare30gmail.com

(Naskah Masuk : 20 Maret 2024, diterima untuk diterbitkan : 15 Mei 2024)

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar passing atas melalui metode bermain dengan bola plastik pada siswa kelas V di SD Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur tahun ajaran 2023/2024. Subjek pada penelitian ini siswa kelas V di SD Kenotan tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 13 Orang yang terbagi atas 6 siswa putra dan 7 siswa putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes dan pengukuran kemampuan passing atas dari observasi dan proses kegiatan pembelajaran. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dari cara bermain passing atas bola voli metode bola plastik . Pada siklus I untuk rata-rata nilai diperoleh nilai sebesar 62.61% kemudian meningkat di siklus II menjadi 77% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Passing atas, metode bermain, bola plastik

Abstract: : The purpose of this study was to improve the learning outcomes of upper passing through the method of playing with plastic balls for fifth grade students at the Kenotan SD, West Kenotan District, East Flores Regency. This research uses Classroom Action Research (CAR). The data sources in this study were all fifth grade students at the Kenotan SD, West Adonara District, East Flores Regency for the 2023/2024 academic year. The subjects in this study were 5th grade students at the Kenotan SD for the 2023/2024 academic year as many as 13 people, which were divided into 6 male students and 7 female students. The data collection technique used is through tests and measurements of passing skills from observations and the process of learning activities. The data analysis technique used in this research is through classroom action research. The research procedure includes planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the study, it was concluded that there was an increase from cycle I to cycle II of how to play volleyball with the plastic ball method. In the first cycle for the average value obtained a value of 62.61% then increased in the second cycle to 77% with a good category.

Keywords: Passing over, playing method, plastic ball.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang dan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat pendidikan perguruan tinggi. Secara mendasar hal ini dikemukakan dalam Undang-Undang Bab II Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Janah, 2018).

Pendidikan jasmani merupakan interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui aktifitas jasmani secara sistematis (Abdi, 2016). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bukan berisi materi pembelajaran yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan peserta didik, atau mata pelajaran yang membaginya menjadi pengetahuan tentang kesehatan dan keterampilan berolahraga (Kurniawan., 2017). Namun pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan nasional, artinya pendidikan jasmani tidak terfokus pada aspek motoriknya saja, tetapi juga terdapat aspek kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Fahdiyan., 2013).

Passing merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman sebangunnya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, passing sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika didukung passing yang baik dan sempurna. Passing dibagi menjadi dua, yaitu passing bawah dan passing atas.

Passing berfungsi untuk penguasaan bola. Apabila peserta didik dapat menguasai teknik dasar passing dengan baik dan benar maka peserta didik tersebut dapat melakukan permainan bola voli dengan baik pula dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bola voli dengan lancar (Rubinah., 2015).

Berdasarkan pengalaman lapangan (pra observasi) dengan banyaknya siswa SD Kenotan yang tidak memahami teknik dasar passing atas, dan pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak bergairah dan merasa jenuh mengikuti pembelajaran bola voli. Maka permasalahan yang dihadapi terutama pada siswa putri yaitu pada saat melakukan teknik passing atas kebanyakan dari siswa putri kurang berani melakukan teknik passing atas dengan alasan takut terkilir. Saat bermain bola voli pada saat bola mengarah keatas siswa tidak berani mengambil bola dengan menggunakan passing atas akan tetapi siswa lebih banyak menunggu bola turun kemudian mengambil bola dengan menggunakan passing bawah sehingga dalam hal teknik kurang sesuai dengan arah datangnya bola. Sehingga nilai yang diperoleh siswa kelas V SD Kenotan baik secara sikap, pengetahuan dan keterampilan masih dibawah KKM dengan nilai 70.

2. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan bertempat di SDK Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tes dan observasi :

a. Observasi

Dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar saat permainan dalam pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat lembar penilaian siswa serta foto mengenai passing atas dengan bola plastik yang dilakukan siswa kelas V SD Kenotan.

Teknik analisa data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari

pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

- a. Hasil keterampilan teknik passing atas bola voli dengan menganalisis nilai rata-rata tes passing atas. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
- b. Kemampuan melakukan rangkaian gerakan keterampilan passing atas bola voli dengan menganalisis rangkaian gerakan passing atas. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis

Rumus Perhitungan

a. Rata-Rata Nilai

$$\frac{\text{jumlanilaiselurusiswa}}{\text{banyaknyasiswa}}$$

b. Persentasi Siswa Tuntas

$$\frac{\text{jumlahtuntas}}{\text{banyaknyasiswa}} \times 100\%$$

c. Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas

Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil passing atas yang dilakukan

siswa. secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajara

3. Hasil dan Pembahasan

Permainan bola voli metode bola plastik merupakan cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh anak SD. Berbekal pelajaran penjasorkes yang telah dilaksanakan dengan materi permainan bola voli mini, penulis mengangkat materi ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan beberapa faktor

peghambat yang mengurangi efektifitas proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya persediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di setiap sekolah sehingga menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Sehingga siswa diharapkan untuk memiliki peran lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran tersebut. Pada dasarnya dalam penelitian tindakan kelas perlu dilakukan serangkaian tahapan yang akan dapat memenuhi hasil yang diharapkan berdasarkan sikap, pemahaman, serta kompetensi bermain. Kegiatan penelitian ini diawali dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tabel .1. Data Tes Keterampilan Passing Atas Bola Voli SIKLUS I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JK	NILAI
1	Agnes Keneka Kolin	P	55
2	Aloysius Alukaya Hayon	L	77
3	Ignasius Likunara Niron	L	55
4	Kristian F. Asan Niron	L	77
5	Maria Asumpta Terang	P	33
6	Maria Beluren Niron	P	88
7	Maria Kristiani S. Niron	P	55
8	Mariana Peni	P	100
9	Mikael Sino Puli	L	44
10	Oktovianus Irwan Lamadorok	L	77
11	Paulus Ola Niron	L	66
12	Ursula Kewa Werang	P	66
13	Viktor Fabregas Uji Werang	L	44
JUMLAH NILAI			814

RATA-RATA NILAI	62.61%
JUMLAH SISWA TUNTAS	5 Orang
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS	8 Orang
PRESENTASI KETUNTASAN	38.46%
KRITERIA PENILAIAN	Belum Berhasil

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 62.61% dengan presentasi ketuntasan belajar klasikal sebesar 38.46%. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus I belum mencapai keberhasilan. Karena menurut Depdiknas, pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal peserta didik mendapat nilai rata-rata 7 dengan presentase mencapai 75%. Hasil analisis data nilai keterampilan passing atas pada Siklus I diatas terlihat bahwa ketidaktuntasan atau belum berhasilnya pembelajaran pada siklus I tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran Penjasorkes dengan penerapan permainan antar regu belum terlaksana secara optimal dan masih ada kekurangan selama proses.

Tabel 2. Data Tes Keterampilan Passing Atas Bola Voli

Siklus II			
NO	NAMA PESERTA DIDIK	JK	NILAI
1	Agnes Keneka Kolin	P	88
2	Aloysius Alukaya Hayon	L	88
3	Ignasius Likunara Niron	L	66
4	Kristian F. Asan Niron	L	77
5	Maria Asumpta Terang	P	66
6	Maria Beluren Niron	P	88
7	Maria Kristiani S. Niron	P	77

8	Mariana Peni	P	77
9	Mikael Sino Puli	L	77
10	Oktovianus Irwan Lamadorok	L	88
11	Paulus Ola Niron	L	77
12	Ursula Kewa Werang	P	88
13	Viktor Fabregas Uji Werang	L	44

Keterampilan passing atas pada permainan bola voli metode bola plastik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II baik rata-rata nilai kelas maupun ketuntasan belajar klasikal. Pada siklus I untuk rata-rata nilai diperoleh nilai sebesar 62.61% kemudian meningkat di siklus II menjadi 77% dengan kategori baik. Selanjutnya untuk ketuntasan belajar klasikal, pada siklus I siswa yang tuntas sebesar 5 Orang dengan presentasi ketuntasan 38.46% dan meningkat di siklus II menjadi 76.92% sedangkan untuk presentasi yang tidak tuntas dari tahap I sebanyak 8 Orang dengan presentasi 61.53% dan menurun pada siklus II menjadi 3 Orang dengan presentasi sebesar 23.07%

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dari siklus I ke siklus II terjadinya peningkatan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli dengan metode bola plastik pada pesertadidik kelas V SD Kenotan Adonara Tengah Barat Kabupaten Flores Timur.

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus ini maka diambil kesimpulannya bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dari cara bermain passing atas bola voli metode bola plastik Pada siklus I untuk rata-rata nilai diperoleh nilai sebesar 62.61% kemudian meningkat di siklus II menjadi 77% dengan kategori baik. Selanjutnya untuk ketuntasan belajar klasikal, pada siklus I siswa yang tuntas sebesar 5 Orang dengan presentasi ketuntasan 38.46% dan meningkat di siklus II menjadi 76.92% sedangkan untuk presentasi yang tidak tuntas dari tahap I sebanyak 8 Orang dengan presentasi 61.53% dan menurun pada siklus ke II menjadi 3 Orang dengan presentasi sebesar 23.07%`.

Daftar Pustaka

- Abdi, S., 2016, Meningkatkan Gerak Dasar Passing Atas Pada Pembelajaran Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Ketileng 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, *Skripsi*, Universitas Negeri, Semarang.
- Fahdihan, Y., 2013, Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan, *Skripsi*, Universitas Negeri, Semarang.
- Fasikhatus, S., 2012, Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kertasari 01 Kecamatan Suradi Kabupaten Tegal, *Skripsi*, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.
- Firdian, S. R., 2014, Penerapan Media Bola Karet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 48 Pagar Alam, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Hidayat, T., & Munandar, R. A. (2023). Kontribusi Latihan Medicine Ball Dan Expanding Dynamometer Terhadap Kemampuan Smash Bola Voli Mahasiswa. *Jurnal*

Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI), 3(2), 115-122.

Janah, N. F., 2018, Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V Di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Kurniawan, R. dan Saputra, A.Y.D., (2017), Penerapan Modifikasi Permainan Bola voli Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bola voli, *Jurnal Pendidikan. Jasmani , Olahraga dan Kesehatan*, 1 (1) 1-3.

Kuswantono., 2013, Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Permainan Volsal Pada Siswa Kelas V SD Negeri Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang, *Skripsi*, Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Zulfikar, I., Hidayat, T., & Pratama, S. A. (2024). Kontribusi latihan shuttlerun terhadap kemampuan menggiring bola. *JURNAL ANGGARA: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi dan Terapannya*, 1(1), 47-56.